

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek
 - a. Perencanaan penerapan Metode *Menghafal* pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits kelas 4 di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek yaitu seperti yang diungkapkan oleh Bapak Zaenudin sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 sebagai berikut:

Terkait dengan persiapan guru didalam mengajar saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP), membuat RPP sebelum mengajar supaya pembelajaran lebih terarah. standar kompetensi dan kompetensi dasar akan dapat tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan juga menentukan metode pembelajaran agar siswa termotivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits .¹

Tahap perencanaan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan metode pembelajaran yang akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar siswa termotivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits .

¹ Zaenudin, interview tanggal 9 April 2016, 08.00 WIB

Pendapat yang dikemukakan oleh guru di kelas 4, dalam perencanaan ini beliau mengatakan :

Dalam mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS serta metode pembelajarannya agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan dapat meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits nya.²

Menurut pendapat guru tersebut, bahwa dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits beliau mengetahui bahwa guru Al-Qur'an Hadits kelas 4 telah mempersiapkan perangkat pembelajarannya yaitu Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran. Lembar Kerja Siswa, dan metode pembelajarannya. Dengan tujuan siswa dapat dengan mudah memahami sekaligus dapat termotivasi belajarnya pada pelajaran tersebut.



Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah

² Eni Pujiastuti, interview tanggal 9 April 2016, 08.15 WIB

Hal serupa telah dikemukakan kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

“Saya selaku Kepala Madrasah tidak bosan-bosan mengingatkan kepada semua pendidik baik pelajaran umum maupun agama dari kelas 1 sampai 6 bahwa, sebelum mengajar hendaknya pendidik lebih dahulu mempersiapkan silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, LKS, dan metode dalam mengajar agar pembelajaran dapat efektif, siswa juga dapat termotivasi dalam pembelajarannya.”³

Seperti yang dikemukakan Bapak kepala madrasah bahwa sebelum mengajar pendidik harus menyiapkan Silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, metode mengajar agar pembelajaran dapat efektif juga dapat memotivasi belajar siswa.

Dalam hal perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Hadits kelas 4 di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dan metode pembelajarannya.

- b. Pelaksanaan penerapan Metode *Menghafal* pembelajaran Al-Qur’an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas 4 yang dilaksanakan di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, menurut hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan mengabsen kehadiran siswa, mengulang-ulang melafalkan materi surat pendek sebelumnya, melakukan kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-

³ Imam Maskur, wawancara 9 April 2016, 08.30 WIB

Insyirah mulai dari identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat. setelah itu saya melafalkan surat Al-Insyirah secara berulang-ulang, lalu siswa menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian siswa melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya.

Selanjutnya kegiatan penutup saya mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh siswa. Kemudian saya menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut.⁴

Menurut guru dalam proses pembelajaran beliau terlebih dahulu mengabsen siswa, dilanjutkan mengulang bacaan materi surat pendek sbelumnya, kemudian menjelaskan materi yang hari itu, lalu melafalkan materi dulu dengan fasih dan benar lalu ditirukan siswa secara berulang-ulang, lalu disemak teman sebangkunya secara bergantian.



Gambar 4.2 kegiatan pembelajaran metode menghafal

Gambar diatas adalah dokumentasi yang diambil peneliti ketika subjek sedang melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4.⁵

⁴ Zaenudin, wawancara 12 April 2016, jam 09.00 WIB



Gambar 4.3 Siswa Praktek Hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Saya senang dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits , karena saya senang sekali mengaji Al-Qur'an, pada waktu menirukan membaca seperti Bapak guru. Lalu disuruh membaca satu satu bergantian sampai semuanya habis.⁶

Hasil wawancara dengan siswa bahwa Lucy senang dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena ananda juga senang sekali mengaji Al-Qur'an. Setiap pelajaran Al-Qur'an Hadits bapak gurunya sering mengulangi bacaan surat-pendek lalu semua siswa di suruh untuk menirukan bacaan bapak guru. Kemudian siswa membaca satu persatu surat-surat pendek tersebut sam Al-Qur'an Hadits semua siswa membaca semua.

Hal serupa juga dikemukakan oleh siswa sebagai berikut.

Bapak guru yang mengajar pelajaran Al-Qur'an Hadits waktu mengajar membacakan dulu berulang-ulang, kemudian kami di suruh menirukan bacaan bapak guru juga berulang-ulang agar bacaan surat-surat pendek lancar dan benar. Saya senang karena dengan

⁵ Dokumen penelitian, 5 April 2016, jam 08.15 WIB

⁶ Wawancara dengan Lucy Ardiansah, 12 April 2016

mengulang-ulang(takrir) membaca saya jadi hafal. Saya mudah hafal karena pak guru mengulang-ulangnya. Disamping itu pak guru juga membacakan dan menjelaskan secara langsung dan gamblang bacaan, hukum serta makrajnya. Sehingga saya mesti balapan hafalan sama mbak lila.⁷

Guru yang mengajar al-Qur'an Hadits pada waktu mengajar telah membacakan surat-surat pendek dengan berulang-ulang, kemudian siswa di suruh menirukan bacaan tersebut dengan berulang-ulang agar bacaannya lancar dan benar. Siswa senang karena dia mudah hafal karena bu gurunya sering mengulanginya dalam membaca surat-surat pilihan dan siswa dalam menghafalkan pasti ingin lebih dulu dari teman-temannya.

c. Penilaian dalam penerapan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penerapan metode menghafal yaitu dengan mengadakan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester serta nilai materi hafalan surat-surat Juz Amma dan Surat Pilihan. Hasil dari pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu dengan memberi Post test pada siswa secara lisan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa selama proses pembelajaran betul-betul mengikuti dengan serius.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadits Kelas 4 yaitu:

Setelah diadakan post tes di akhir proses pembelajaran dengan lisan, ternyata masih ada anak yang kurang memahami dari materi yang

⁷ Wawancara dengan Muhammad A'amalush-sholihin, 12 April 2016

disam Al-Qur'an Hadits kan, hal ini terlihat dari tidak bisa menjawabnya anak ketika ditanya tentang materi yang telah diberikan. Agar anak mau mempelajari lagi materi yang disajikan, maka guru memberi tugas dirumah dengan harapan agar anak bisa menguasai materi pelajaran.⁸

Berikut ini dokumentasi saat siswa menghafalkan surat al-Qur'an pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits sekaligus penilaian ditunjukkan pada gambar 4.4 berikut ini :



Gambar 4.4 Kegiatan penilaian penerapan metode menghafal

Adapun hasil penilaian dari penerapan metode menghafal dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut tabel 4.1

| No. | Nama Siswa | Nilai Hafalan |
|-----|--------------------------|---------------|
| 1 | Ahmad Viky Saifulloh | 90 |
| 2 | Arimbi Destryantari | 87 |
| 3 | Ayu Eka Permata Putri | 90 |
| 4 | Cahya Zakya Primadina | 100 |
| 5 | Farkhan Izzul Muchtar | 88 |
| 6 | Laela Mahmudah | 95 |
| 7 | Lila `Arofatul Maghfiroh | 98 |

⁸ Wawancara dengan Zaenudin, tanggal 12 April 2016

Lanjutan....

| | | |
|----|----------------------------------|-----|
| 8 | Lucy Ardi Ansyah | 100 |
| 9 | Lutfi Maharani | 80 |
| 10 | Muhammad Fajar Azaqi | 85 |
| 11 | Muhammad Ibnu Mansur | 90 |
| 12 | Muhammad Ilham Arrafli | 68 |
| 13 | Zulfa Nurul Fitria | 89 |
| 14 | Himma Nadhirotussa`baniyah | 94 |
| 15 | Intan Nur Aini | 80 |
| 16 | Intan Nur Fatimah | 75 |
| 17 | Muhammad Risfi Tahta Saifunnawas | 65 |
| 18 | Roizzatut Tudayyana | 85 |

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diperoleh bahwa untuk nilai ujian tengah semester (UTS) masih terdapat anak yang dibawah KKM (KKM 70), untuk nilai hafalan juga masih terdapat anak yang dibawah KKM (KKM 70), berarti sebanyak sebanyak $(2/18 \times 100\%) = 11\%$ siswa masih dibawah KKM atau 89% sudah berhasil (diatas KKM).

2. MI Miftahul Huda Sumberingin

- a. Perencanaan penggunaan Metode Menghafal dalam meningkatkan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin.

Perencanaan penggunaan metode menghafal dalam meningkatkan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin yaitu seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut.

Terkait dengan persiapan guru di dalam mengajar saya selalu menyarankan agar semua guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) semaksimal mungkin, membuat RPP sebelum mengajar karena dengan adanya RPP ini pembelajaran lebih

terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan dapat tercapai, juga menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan juga menentukan metode pembelajaran yang akan dipakai agar siswa termotivasi dalam pembelajaran tersebut.⁹

Hal senada juga diungkapkan oleh Waka Kurikulum yang menunjukkan bahwa;

Dimadrasah ini perangkat pembelajaran (Silabus, program tahunan, program semester, kalender pendidikan, bahan ajar dan RPP) harus dipersiapkan sebelum tahun ajaran dimulai.¹⁰

Pendapat kepala madrasah, dalam tahap perencanaan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran(RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan juga metode pembelajaran yang akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar peserla didik termotivasi dalam pembelajaran.

Pendapat yang dikemukakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di kelas 4, dalam perencanaan ini beliau mengatakan :

Dalam mempersiapkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS serta metode pembelajarannya agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan dapat meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits nya.¹¹

Menurut pendapat Bapak Abdul Latif bahwa dalam persiapan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas 4 tersebut beliau lebih dahulu

⁹ Muhammad Maftuh, interview tanggal 6 April 2016, jam 09.00 WIB

¹⁰ Yuliati, interview tanggal 6 April 2016, jam 09.00 WIB

¹¹ Abdul Latif, interview tanggal 6 April 2016, 09.15 WIB

mempersiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan tidak lupa memilih metode yang tepat agar siswa dapat dengan mudah memahami dan termotivasi dalam pembelajaran tersebut.

Pernyataan tersebut sama yang telah diketahui oleh guru kelas 4, beliau mengatakan bahwa :

Saya melihat guru sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4, beliau terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, diantaranya silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. materi pembelajaran. menyiapkan LKS, dan tidak lupa juga metode dalam mengajarnya.¹²

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa dalam hal perencanaan pembelajaran guru Al-Qur'an Hadits kelas 4 telah mempersiapkan perangkat pembelajarannya lebih dahulu, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, lembar kerja siswa, serta metode pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat termotivasi Hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits .

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas 4 yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Sumberingin dalam meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswanya, menurut hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

Pertama saya kondisikan dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada siswa yang gaduh atau ramai sendiri. saya kondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Setelah itu,

¹² Kholifatur Rosyidah, interview tanggal 16 April 2016, 09.30 WIB

proses pelajarannya tahap pendahuluan: dimulai dengan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya.

Pada tahap inti: saya menggunakan metode menghafal yaitu dengan cara. memberi contoh melafalkan surat-surat juz 'Amma dan surat-surat pilihan sesuai materi hari itu, kemudian siswa menirukan pelafalan surat-surat tersebut dengan berkelompok atau individu. setelah itu siswa saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir siswa satu persatu saya suruh hafalan materi surat-surat tersebut dengan fasih dan benar. Di tahap penutup guru mengulang pelafalan materi surat-surat secara klasikal yang diikuti oleh siswa.¹³

Berdasarkan keterangan wali kelas 4, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits diawali dengan tahap pendahuluan (tahap explorasi), selalu melakukan pengkondisian kelas agar kondusif agar siswa bisa fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu. Suasana yang tidak kondusif atau gaduh bisa mengganggu kondisi kelas secara keseluruhan, sehingga proses pembelajaran terhambat atau tidak berjalan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan keterangan wali kelas 4, dalam proses pembelajaran Al-Hadits diawali dengan tahap pendahuluan (tahap explorasi), selalu melakukan pengkondisian kelas agar kondusif agar siswa bisa fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu. Suasana yang tidak kondusif atau gaduh bisa mengganggu kondisi kelas secara keseluruhan, sehingga proses pembelajaran terhambat atau tidak berjalan sesuai dengan harapan.

Pada tahap inti, guru mengawali dengan mengucapkan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya. Berdasarkan wawancara

¹³ Abdul Latif, interview tanggal 6 April 2016, 08.00 WIB

tersebut diketahui guru telah menggunakan strategi dan metode *menghafal* yang mampu membangkitkan keaktifan siswa, sehingga keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa dapat meningkat.

Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh salah satu siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Sumberingin, yakni :

Dalam mengajar Al-Qur'an Hadits pak guru membimbing langsung bacaan dari materi al-qur'an hadits dan menjelaskan bagaimana keluarnya huruf, hukum-hukum bacaanya kemudian sering mengulang-ulang dalam pelafalan surat-surat pendek tersebut, saya dan teman-teman disuruh menirukan melafalkan surat-surat juz 'Amma dan surat pilihan tersebut, saya senang sekali karena saya tidak kesulitan dalam menghafalkannya.¹⁴

Dengan menggunakan cara mengulang-ulang melafalkan bacaan surat-surat pendek dari materi pelajaran al-Qur'an Hadits siswa merasa senang mengikuti pelajaran karena sangat membantu dalam menghafalkan materi tersebut. Mereka tidak terbebani oleh hafalan yang ada karena dengan mengulang-ulang bacaan siswa tidak terasa hafal dengan sendirinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak dilakukan dengan sembarangan, mulai dari perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan pendekatan, strategi, metode, media dan model yang tepat disesuaikan dengan materi. Sampai pada tahap evaluasi semuadirancang secara berkesinambungan. Pembelajaran yang dipakai diantaranya metode menghafal.

Hal senada juga diungkapkan siswa sebagai berikut:

Saya senang sekali pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajar oleh Bapak Abdul Latif, saya mudah menghafalkan surat-surat Al-Qur'an

¹⁴ Amarul Raziqin, interview tanggal 6 April 2016, 09.30 WIB

karena diajarkan langsung oleh beliau dan dengan sering mengulang-ulang surat-surat Al-Qur'an, serta setoran rutin saya jadi tidak terasa hafal sendiri lo¹⁵

Siswa merasa senang pada pelajaran Al-Qur'an Hadits karena gurunya sering mengulang-ulang(takrir) dalam melafalkan surat-surat Al-Qur'an sehingga dia tidak merasa hafal dengan sendirinya.

- b. Pelaksanaan penerapan Metode *Menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin.

Pelaksanaan penerapan Metode *Menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin, menurut hasil wawancara dengan wali kelas sebagai berikut.

Pertama saya kondisikan dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada siswa yang gaduh atau ramai sendiri, saya kondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Setelah itu, proses pelajarannya tahap pendahuluan: dimulai dengan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya.

Pada tahap inti: saya menggunakan metode menghafal yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian siswa menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu siswa saya suruh maju bergantian melafalkan seera individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir siswa satu persatu saya suruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. Di tahap penutup guru mengulang pelafalan materi surat pendek seera klasikal yang diikuti oleh siswa.¹⁶

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits diawali dengan tahap pendahuluan (tahap explorasi), selalu melakukan pengkondisian kelas agar kondusif agar siswa bisa fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting untuk dilakukan terlebih dahulu. Suasana yang tidak kondusif atau gaduh bisa mengganggu kondisi kelas secara keseluruhan.

¹⁵ Hilma Cahya Tsabita, wawancara tanggal 9 April 2016, 09.40 WIB

¹⁶ Ivan Afandi, interview tanggal 9 April 2016, 08.00 WIB

sehingga proses pembelajaran terhambat atau tidak berjalan sesuai dengan harapan.

Pada tahap inti, mengawali dengan mengucapkan salam, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya. Berdasarkan wawancara tersebut guru telah menggunakan strategi dan metode menghafal yang mampu membangkitkan keaktifan siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh salah satu siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Sumberingin, yakni siswa :

Dalam mengajar Al-Qur'an Hadits pak guru sering membacakan langsung dan mengulang-ulang dalam pelafalan surat-surat juz 'Amma dan Surat pilihan, saya dan teman-teman disuruh menirukan melafalkan surat-surat tersebut, saya senang sekali karena saya tidak kesulitan dalam menghafalkannya.¹⁷

Dengan menggunakan cara mengulang-ulang melafalkan bacaan surat-surat pendek siswa merasa senang mengikuti pelajaran karena sangat membantu dalam menghafalkan materi tersebut. Mereka tidak terbebani oleh hafalan surat-surat pendek karena dengan mengulang-ulang bacaan siswa tidak terasa hafal dengan sendirinya. kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak dilakukan dengan sembarangan, mulai dari perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan pendekatan, strategi, metode. media dan model yang tepat disesuaikan dengan materi. Sampai pada tahap evaluasi semua dirancang

¹⁷ Dewi Mudmainnah, interview tanggal 9 April 2016, 09.30 WIB

secaraberkesinambungan. Pembelajaran yang dipakai diantaranya metode menghafal.

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa sebagai berikut.

Saya senang sekali pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajar oleh guru, Bapak guru senantiasa membaca atau menyampaikan di depan murid-muridnya dan murid membaca di depan pak guru(talaqqi) dan saya mudah menghafalkan surat-surat pendek karena dengan sering mengulang-ulang(takrir) surat-surat pendek, dengan begitu saya jadi hafal sendiri dan tidak terasa¹⁸

Proses pembelajaran ditunjukkan pada berikut ini :



Gambar 4.5 Proses Pembelajaran dengan Metode Menghafal.¹⁹

Berdasarkan penuturan hilma bahwa dia merasa senang pada peajaran Al-Qur'an Hadits karena gurunya sering mengulang-ulang dalam melafalkan surat-surat pendek sehingga dia tidak merasa hafal dengan sendirinya.

¹⁸ Hilma Cahya Tsabita, wawancara tanggal 9 Mei 2015, 09.40 WIB

¹⁹ Dokumen proses pembelajaran, 10 April 2016, 10.00 WIB

Pada kesempatan yang lain peneliti juga mewancarai dengan Kepala MI Miftahul Huda Sumberingin tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4. Beliau menuturkan :

Pada waktu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya melihat Pak Latif memakai metode menghafal, karena materi surat-surat pendek cocok sekali dengan metode menghafal. Dengan sering mengulang-ulang dalam melafalkan surat-surat pendek siswa akan tidak merasa terbebani oleh hafalan materi tersebut karena tidak terasa siswa mudah hafal disamping setelah guru menyampaikan bacaan murid mendengarkan kemudian menirukan dan murid juga setoran menghadap kepada gurunya. Dengan metode menghafal gaya talaqqi dan takriri siswa dapat menyerap dan menangkap dari materi al-Qur'an Hadits yang telah diajarkan dengan mudah dan cepat.²⁰



Gambar 4.6 Wawancara dengan kepala madrasah.²¹

- c. Penilaian Penerapan Metode *Menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin.

Dengan metode menghafal yang sesuai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 di MI Miftahul Huda Sumberingin diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan dan membangkitkan

²⁰ Muhammad Maftuh, wawancara tanggal 16 April 2016, 09.45 WIB

²¹ Dokumen proses pembelajaran, 10 April 2016, 10.00 WIB

motivasi Hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat di lihat dari nilai hasil ulangan harian pada tiap Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 semester 2 tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasar wawancara dengan guru, beliau mengatakan bahwa :

Hasil belajar yaitu dari ulangan harian untuk nomor KD 4.2 menjelaskan isi kandungan surat Al-Qadr, ternyata masih terdapat anak yang nilainya di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Nilai KKM untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 70. Oleh karena itu perlu diadakan program perbaikan.²²

Pada kesempatan yang lain peneliti telah mengamati, bahwa hasil belajar selain dari ulangan harian juga diambil dan hafalan materi surat-surat pendek dan surah pilihan.²³ Seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 4.7 Gambar 4.4 Proses Penilaian Metode Menghafal²⁴

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari daftar nilai pada table 4.2 dibawah ini :

| No. Urut | Nomor Induk | Nama | Nilai Hafalan |
|----------|-------------|--------------|---------------|
| 1 | 801 | Adi Purwanto | 90 |

²² Silvira Ike Nur Azizah, wawancara, 10 April 2016 WIB

²³ Observasi peneliti, 17 April 2016, jam 10.00 WIB

²⁴ Dokumentasi peneliti, 17 April 2016, jam 10.00 WIB

| Lanjutan.... | | | |
|--------------|-----|----------------------------|-----|
| 2 | 802 | Aldian Fibra Nurfitarrahan | 80 |
| 3 | 803 | Amarul Rozikin | 100 |
| 4 | 804 | Bahrul Ridwan Zudin | 85 |
| 5 | 805 | Dewi Mudmainah | 100 |
| 6 | 806 | Dini Ardhia Ragita C | 75 |
| 7 | 807 | Hilma Cahya Tsabita | 100 |
| 8 | 808 | Lutvil Nur Jadidah | 85 |
| 9 | 809 | Muhammad Rifqi Fuadi | 84 |
| 10 | 810 | Muchamad Nur Cholis | 69 |
| 11 | 811 | Muhammad Fahmi Al Aziz | 86 |
| 12 | 812 | Muhammad Zuhdan | 83 |
| 13 | 813 | Prasanda Fykar Aushani | 78 |
| 14 | 814 | Reihan Ahmad | 88 |
| 15 | 815 | Riqā Maulanal Mu'tabaroh | 87 |
| 16 | 816 | Silfira Ike Nur Azizah | 100 |
| 17 | 817 | Stella Nanda Galih Putri | 92 |
| 18 | 818 | Wanu Suryo Prabowo | 80 |

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diperoleh bahwa untuk nilai ujian tengah semester (UTS) masih terdapat anak yang dibawah KKM (KKM 70), ini berarti sebanyak $(1/18 \times 100\%) = 5.5\%$ siswa masih dibawah KKM atau 94.5% sudah berhasil(diatas KKM).

B. Temuan Penelitian

1. MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek
 - a. Perencanaan Penerapan Metode *Menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Perencanaan penerapan metode *menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek adalah tahap perencanaan pembelajaran

harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan metode pembelajaran yang akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar siswa termotivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

- b. Pelaksanaan Penerapan Metode *Menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek

Pelaksanaan penerapan metode *menghafal* dalam meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek adalah 1) Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan mengabsen kehadiran siswa, mengulang-ulang melafalkan materi surat pendek sebelumnya, melakukan kegiatan intidengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Insyirah mulai dan identitas surat, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat, setelah itu saya melafalkan surat Al-Insyirah secara berulang-ulang, lalu siswa menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian siswa melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selanjutnya kegiatan penutup saya mengulang kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh siswa. Kemudian saya menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut.

- c. Penilaian penerapan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek

Penilaian penerapan metode *menghafal* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek adalah hasil dari pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu dengan memberi post tes pada siswa secara lisan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa selama proses pembelajaran betul-betul mengikuti dengan serius. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diperoleh bahwa untuk nilai hafalan juga masih terdapat anak yang dibawah KKM (KKM 70), berarti sebanyak sebanyak $(2/18 \times 100\%) = 11\%$ siswa masih dibawah KKM atau 89 % sudah berhasil (diatas KKM).

C. Analisis Data

Perbandingan dari temuan penelitian lintas kasus mengenai penerapan metode *menghafal* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits pada siswa kelas IV (Studi Multi Situs di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Analisis Lintas Situs

| No | Pertanyaan penelitian | MI Thoriqul Huda Kerjo | MI Miftahul Huda Sumberingin |
|----|---|---|---|
| 1 | Bagaimana perencanaan penerapan Metode <i>Menghafal</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits | Perencanaan penerapan Metode <i>Menghafal</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo, perencanaan pembelajaran | Perencanaan penerapan metode <i>menghafal</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda |

Lanjutan....

| | | |
|--|---|--|
| <p>Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek?</p> | <p>harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan juga metode pembelajaran yang akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar siswa dalam meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran. Pada tahap inti: saya menggunakan metode menghafal yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat- surat pendek sesuai materi hari itu, kemudian siswa menirukan pelafalan surat-surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu, setelah itu siswa saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada tahap inti terakhir siswa satu persatu saya suruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. Di lahap penutup guru mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh siswa.</p> | <p>Sumberingin adalah tahap perencanaan pembelajaran harus mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP). Dengan rencana pelaksanaan pembelajaran maka pembelajaran akan lebih terarah, standar kompetensi dan kompetensi dasar akan lebih mudah tercapai, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan LKS dan metode pembelajaran yang pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan dipakai harus ditentukan lebih dahulu agar siswa termotivasi dalam menjalankan tugasnya</p> |
| <p>2. Bagaimanakah pelaksanaan penerapan Metode <i>Menghafal</i></p> | <p>Pelaksanaan penggunaan Metode <i>Menghafal</i> dalam hieningkatkan Keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa</p> | <p>Pelaksanaan penggunaan metode <i>menghafal</i> dalam meningkatkan keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an</p> |

Lanjutan....

| | | |
|--|---|---|
| <p>dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek?</p> | <p>Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di MI Thoriqul Huda Kerjo, 1) Pertama seorang guru meng kondisikan dulu agar kelas kondusif. Bila masih ada siswa yang gaduh atau ramai sendiri, seorang guru mengkondisikan mereka dengan tepuk-tepuk agar mereka fokus mengikuti pelajaran. Setelah itu, proses pelajarannya tahap pendahuluan: dimulai dengan sal am, membaca dan mengulang pelajaran sebelumnya. 2) Pada tahap inti: guru menggunakan metode menghafal yaitu dengan cara, memberi contoh melafalkan surat-surat pendek sesuai materi hari itu. Kemudian siswa menirukan pelafalan surat- surat pendek tersebut dengan berkelompok atau individu setelah itu siswa saya suruh maju bergantian melafalkan secara individu/berkelompok, pada inti terakhir siswa satu persatu saya suruh hafalan materi surat pendek tersebut dengan fasih dan benar. 3) Di tahap penutup mengulang pelafalan materi surat pendek secara klasikal yang diikuti oleh siswa.</p> | <p>Hadits pada siswa Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin adalah 1) Kegiatan pendahuluan dilaksanakan secara singkat, yaitu dengan melakukan mengabsen kehadiran siswa, mengulang-ulang melafalkan materi surat pendek sebelumnya. melakukan kegiatan inti dengan menjelaskan materi pelajaran contohnya materi tentang surat Al-Insyirah mulai dari identitas sural, pengertian, nama surat dan tempat diturunkannya surat, setelah itu guru melafalkan surat Al-Insyirah secara berulang-ulang, lalu siswa menirukan pelafalan surat tersebut secara benar dan fasih. Secara bergantian siswa melafalkannya dengan disemak teman sebangkunya. Selajutnya kegiatan penutup guru mengulangi kembali pelafalan surat tersebut ayat demi ayat dan diikuti oleh siswa. Kemudian saya menanyakan secara klasikal tentang materi tersebut.</p> |
|--|---|---|

Lanjutan.....

| | | | |
|----|--|--|--|
| 3. | <p>Bagaimana penilaian penerapan <i>Metode Menghafal</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IV di MI Thoriqul Huda Kerjo dan MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek?</p> | <p>Dengan metode yang sesuai dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 di MI Thoriqul Huda Kerjo diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits . Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat dari nilai hasil ulangan Hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada tiap Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 semester 2 tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diperoleh bahwa Untuk nilai hafalan juga masih terdapat 2 anak yang dibawah KKM (KKM 70), berarti sebanyak $(2/18 \times 100\%) = 11\%$ siswa masih dibawah KKM atau 89 % sudah berhasil (diatas KKM).</p> | <p>Penilaian dalam meningkatkan Keberhasilan hafalan pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa dengan menggunakan Metode <i>Menghafal</i> Kelas IV di MI Miftahul Huda Sumberingin Kecamatan Karangan Kabupaten Trenggalek adalah hasil dari pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu dengan memberi post tes pada siswa secara lisan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa selama proses pembelajaran betul-betul mengikuti dengan serius. Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut diperoleh bahwa untuk nilai hafalan juga masih terdapat anak yang dibawah KKM (KKM 70), berarti sebanyak 1 anak $(1/18 \times 100\%) = 5,5\%$ siswa masih dibawah KKM atau 94,5 % sudah berhasil (diatas KKM).</p> |
|----|--|--|--|